

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Kosmetik adalah material yang dipergunakan pada bagian luar tubuh manusia (epidermis, rambut, kuku, bibir, dan organ genital bagian luar) atau gigi dan mukosa mulut yang tujuannya adalah untuk membersihkan, mengharumkan, memperbarui penampilan, dan atau mengurangi bau badan atau melindungi atau memelihara tubuh agar kondisinya baik (BPOM RI NO. HK.00.05.42.1018). Sejak berabad-abad lalu, manusia telah mengenal kosmetik. Kosmetik pada masa itu digunakan untuk kecantikan dan kesehatan terutama untuk wanita. Pemakaian kosmetik mulai mendapatkan perhatian pada abad ke-19. Ilmu kosmetik dan industrinya kemudian berkembang secara pesat pada abad ke-20 (Tranggono & Latifah, 2007). Sejak saat itu, kosmetik mengalami perkembangan yang pesat. Industri bahan kimia, ilmu kedokteran, dan teknologi yang semakin maju menghasilkan kosmetik medik yaitu kosmetik yang dipadukan dengan obat. Pada masa sekarang, kosmetik telah menjadi kebutuhan sehari-hari baik wanita, pria ataupun anak-anak. Kosmetik yang dimaksud bukan hanya kosmetik riasan seperti bedak tabur atau perona pipi. Produk seperti sabun dan sampo juga merupakan kosmetik untuk perawatan kulit.

Pasar kosmetik di Indonesia memiliki peluang yang besar untuk bertumbuh. Indonesia memiliki populasi penduduk berusia produktif yang tinggi ditambah lagi maraknya tren-tren baru yang mendorong pertumbuhan industri kosmetik yakni tren dimana masyarakat wanita maupun pria mulai memperhatikan kesehatan dan perawatan kulit. Perawatan kulit setiap orang berbeda dan harus disesuaikan tergantung jenis dan kondisi kulit masing-masing. Fenomena Korean Wave yang sangat ramai dikalangan para remaja Indonesia ini juga ikut berperan menghasilkan tren baru di Indonesia yang dengan sebagai K-Beauty yaitu tren riasan wajah bernuansa natural dan berkilau. Adapula tren sepuluh langkah

perawatan kulit wajah dimulai dari cleanser, pembersih wajah, eksfoliasi, toner, serum, essence, sheet mask, eye cream, pelembab, dan tabir surya.

Toko Rita Kosmetik adalah salah satu toko kosmetik yang berlokasi di Medan. Memulai usaha dari tahun 2004, Toko Rita Kosmetik sudah memiliki banyak pelanggan tetap. Produk yang ditawarkan berbagai macam dimulai produk luar negeri hingga produk lokal. Hingga saat ini, kegiatan pengelolaan data transaksi masih dilakukan secara manual yaitu masih menggunakan media kertas. Data transaksi yang masih dikelola secara manual memiliki banyak kelemahan yaitu kesalahan yang sebagian sebabnya dikarenakan oleh *human error*, pengelolaan data yang memakan waktu, lemahnya pengawasan, dan rendahnya integritas data.

Saat ini sudah banyak pelaku usaha menggunakan sistem dalam mengelola transaksi usaha. Pengelolaan menggunakan sistem bukan hanya sekedar mengikuti zaman tapi mempermudah dalam mengelola usaha. Usaha berskala kecil masih bisa dikontrol. Segala jenis usaha yang memiliki data transaksi juga dapat menggunakannya untuk meningkatkan efektivitas kinerja, kecepatan informasi dan integritas data yang lebih tinggi.

Berdasarkan uraian masalah tersebut, maka penulis menyimpulkan bahwa Rita Kosmetik membutuhkan sistem *point of sale*. Maka itu, penulis mengangkat masalah ini dalam penelitian tugas akhir dengan judul “PERANCANGAN SISTEM *POINT OF SALES* TERHADAP TOKO RITA KOSMETIK BERBASIS WEB”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dipaparkan, maka diuraikanlah beberapa rumusan masalah dari penelitian yang akan dilakukan yaitu sebagai berikut :

1. Bagaimana merancang sistem yang dapat memudahkan dalam mencatat dan mengumpulkan data transaksi usaha?
2. Bagaimana merancang sistem yang dapat memantau stok barang tanpa harus menghitungnya secara manual?

3. Bagaimana merancang sistem yang dapat membuat laporan sederhana?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah menghasilkan sistem *point of sales* berbasis web dengan harapan dapat membantu pemilik dan pengawai usaha Rita Kosmetik dalam mencatat transaksi usaha, mempermudah pengelolaan data, dan laporan sederhana.

1.4 Batasan Masalah

Agar penelitian tidak meluas dari bahasan permasalahan dan lebih fokus, maka ditetapkanlah batasan masalah penelitian sebagai berikut :

1. Sistem ini membantu pemilik dan pengawai Toko Rita Kosmetik mencatat transaksi usaha berupa penjualan, pembelian, dan *inventory*. Fitur retur jual atau beli tidak tersedia.
2. Sistem ini tidak menyediakan peringatan apabila stok menipis.
3. Sistem hanya fokus pada penjualan yang dilakukan secara *offline*.
4. Sistem ini tidak menggunakan sistem barcode.
5. Sistem ini hanya akan mencatat transaksi *single payment*.

1.5 Manfaat Penelitian

Adapun penulisan tugas akhir ini memberikan beberapa manfaat sebagai berikut :

1. Bagi Penulis
Penelitian ini memberi kesempatan pada penulis dalam menerapkan dan mengembangkan ilmu yang dipelajari selama bangku perkuliahan serta mendapatkan pengalaman dan wawasan baru.
2. Bagi Pengguna
Penulis berharap sistem ini dapat memberikan wawasan pada Toko Rita Kosmetik agar mengubah sistem saat ini.
3. Bagi Akademik

Penulis berharap penelitian ini dapat dijadikan sebagai referensi bagi penulis lainnya yang ikut meneliti topik serupa.

1.6 Metodologi Penelitian

Dalam penyusunan penelitian ini, berikut adalah metode dan tahapan yang digunakan.

1. Pengumpulan Data

a. Observasi

Observasi merupakan sebuah metode penelitian yang dilaksanakan dengan cara mengamati secara langsung proses yang sedang berjalan pada Toko Rita Kosmetik, berupa pembelian, proses pengerjaan, hingga pembayaran.

b. Wawancara

Wawancara dilakukan untuk memperoleh informasi yang lebih detail dan mengungkapkan hal-hal yang masih belum diketahui oleh penulis yang dilaksanakan via telepon, pesan dan secara langsung.

c. Studi Literatur

Studi literatur dilakukan guna untuk mengumpulkan dan mempelajari informasi dan data melalui berbagai sumber seperti jurnal, buku, internet, dan media lainnya.

2. Analisa Sistem

Pada tahap ini penulis melakukan analisa terhadap kebutuhan sistem melalui informasi dan data yang diperoleh sebelumnya. Proses usaha dan fitur-fitur dalam sistem akan dianalisa dan dipaparkan melalui *Activity Diagram*, *Use Case Diagram*, dan *Sequence Diagram*.

3. Perancangan Sistem

Perancangan sistem penelitian ini dibagi menjadi dua tahap yaitu perancangan basis data dan antarmuka. Perancangan basis data akan dilakukan melalui pemodelan *Entity Relationship Diagram (ERD)* sedangkan perancangan antarmuka dilakukan melalui Figma.

4. Pembangunan Sistem

Pada tahap ini, penulis melakukan pembangunan sistem dilakukan melalui proses koding melalui Visual Studio Code dengan *Framework* Laravel.

1.7 Sistematika Penulisan

Dalam mempermudah penyusunan, maka sistematika penulisan yang dibutuhkan adalah sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisi latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, batasan masalah, manfaat penelitian, metodologi penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini membahas konsep dan teori pendukung yang dikutip dari berbagai sumber yang memiliki kaitan dengan penelitian dan topik yang dibahas.

BAB III ANALISIS DAN PERANCANGAN SISTEM

Bab ini terdiri dari pembahasan mengenai sistem saat ini dan analisa kebutuhan sistem serta perancangannya.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini akan memaparkan hasil dari penelitian beserta pembahasannya.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini, akan ditarik kesimpulan dari hasil penelitian dan saran untuk penelitian.

